

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari proses asuhan keperawatan pada Tn. H dan Tn. A di Panti Titian Benteng Gading penulis merasakan sendiri pengalaman secara langsung dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan pada klien 2 sesuai dengan teori. Salah satu utama pengkajian pada klien dengan stroke menggunakan pemberian teknik ROM (*Range of motion*)

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan menurut teori yang dikemukakan peneliti pada bab sebelumnya terkait pasien stroke biasanya mempunyai 5 diagnosa keperawatan, namun untuk diagnosa keperawatan yang diambil oleh penulis 3 diagnosa keperawatan yaitu berfokus pada Gangguan mobilitas fisik, resiko jatuh dan defisit perawatan diri karena sesuai dengan data subjektif dan data objektif pada kedua klien.

3. Perencanaan

Perencanaan yang digunakan dalam kasus pada kedua klien dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dengan teori yang ada, Intervensi setiap diagnosa dapat sesuai dengan kebutuhan klien dan memperhatikan kondisi klien serta kesanggupan keluarga dalam kejasama. Intervensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu intervensi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi.

4. Pelaksanaan tindakan

Tindakan diberikan pada pasien selama 7 hari dengan *evidence based nursing* (EBN) yang diberikan berupa latihan teknik ROM (*Range of motion*). Tindakan yang diberikan kepada klien sesuai dengan teori.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi yang didapatkan pada klien 1 dan klien 2 selama 7 hari oleh peneliti dan dibuat dalam bentuk SOAP. Respon klien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan baik, klien cukup kooperatif dalam pelaksanaan setiap tindakan keperawatan. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan klien 2 menunjukkan bahwa masalah yang dialami pada kedua klien bisa teratasi dan dilanjutkan perawatan di panti.

B. Saran

1. Bagi insitusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pada Pendidikan yang berkualotas dan juga professional sehingga terbentuk perawat yang berkompeten dalam menerapkan berbagai *evidence based nursing* serta mampu memberikn asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien stroke dengan ganggguam mobilitras fisik.

2. Bagi Panti Titian Benteng Gading Kota Bandung

Perawat diharapkan dapat memberikan Latihan ROM (*Range of motion*) sebagai tindakan mandiri dan mengembangkannya dalam mengatasi gangguan mobilitas disik yang dialami pasien stroke dapat dijalankan dengan kegiatan ROM